

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis regresi data panel menggunakan Fixed Effect Model (FEM) dengan Error Standard Robust terhadap determinan kemiskinan di wilayah Tapal Kuda dari tahun 2019 hingga 2023 adalah sebagai berikut:

1. Terbukti bahwa Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di wilayah Tapal Kuda. RLS memiliki dampak negatif dan signifikan, menunjukkan bahwa meningkatkan rata-rata lama sekolah dapat membantu menurunkan jumlah penduduk miskin melalui peningkatan produktivitas, kualitas sumber daya manusia, dan peluang pekerjaan yang lebih baik. Sementara itu, HLS memiliki dampak Hasil menunjukkan bahwa peningkatan harapan lama sekolah belum dapat ditunjukkan secara langsung dalam penurunan jumlah penduduk miskin selama periode penelitian. Ini karena manfaat pendidikan bersifat jangka panjang dan dipengaruhi oleh ketersediaan kesempatan kerja dan kualitas tenaga kerja.
2. Hasil yang beragam ditemukan dari Angka Harapan Hidup (AHH), BPJS PBI, dan akses air minum layak. AHH berdampak positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin, menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat belum sepenuhnya mengikuti peningkatan usia harapan hidup. BPJS PBI berdampak negatif tetapi tidak signifikan, sehingga perubahan

kepesertaan BPJS PBI tidak dapat menjelaskan perubahan jumlah penduduk miskin.

3. Jumlah penduduk miskin di wilayah Tapal Kuda dipengaruhi secara signifikan melalui PDRB per kapita dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). PDRB per kapita berpengaruh negatif dan signifikan, menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi dan pendapatan masyarakat dapat mendukung penurunan jumlah penduduk miskin. Sebaliknya, UMK berpengaruh positif dan signifikan. Karena sebagian besar masyarakat di wilayah Tapal Kuda bekerja di sektor informal, yang tidak sepenuhnya memperoleh manfaat dari kebijakan upah minimum, hasilnya menunjukkan bahwa kenaikan UMK belum secara langsung mampu mengurangi jumlah penduduk miskin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Kabupaten, meningkatkan kualitas hidup manusia melalui penguatan secara terpadu dari bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Pada bidang pendidikan, pemerintah harus memperluas akses ke sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mendorong pemerataan pendidikan agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Dalam bidang kesehatan, pemerintah harus meningkatkan akses kesehatan, memastikan bahwa semua masyarakat memiliki akses yang sama ke air minum. Namun, dalam hal ekonomi, pemerintah harus mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan sektor unggulan daerah,

pemberdayaan UMKM, dan peningkatan produktivitas tenaga kerja. Hal ini dilakukan agar kebijakan pertumbuhan ekonomi dan pengupahan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat, termasuk karyawan di sektor informal.

2. Untuk masyarakat, diharapkan masyarakat terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pengembangan keterampilan, serta pemanfaatan berbagai program pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Selain itu, masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan dan menjaga pola hidup sehat untuk meningkatkan produktivitas kerja, yang akan membantu meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi risiko kemiskinan.
3. Untuk Peneliti Lain, bisa menambahkan variabel tingkat pengangguran terbuka, ketimpangan pendapatan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), belanja pemerintah daerah, investasi, dan variabel sosial ekonomi lainnya dapat memengaruhi jumlah penduduk miskin. Diharapkan juga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang determinan kemiskinan antarwilayah melalui penggunaan periode penelitian yang lebih panjang, cakupan wilayah yang lebih luas, dan penggunaan teknik analisis tambahan seperti regresi spasial atau regresi dinamis data panel.